

# MODUL PRAKTIKUM

## MATA KULIAH PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KAWASAN



DOSEN PENGAMPU :

Muhammad Iqbal, S.P., M.Si

Disusun untuk Mahasiswa  
Program Studi Pembangunan Sosial



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA  
2024

**MODUL PRAKTIKUM**  
**MATA KULIAH PEMBANGUNAN WILAYAH**  
**DAN KAWASAN**



**Dosen Pengampu :**  
**Muhammad Iqbal, S.P., M.Si**

**Disusun untuk Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial**

**PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA**  
**2024**

## 1. KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena modul praktikum Mata Kuliah Pembangunan Wilayah dan Kawasan ini dapat diselesaikan dengan baik. Modul ini disusun sebagai pedoman pembelajaran praktikum bagi mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial dalam memahami berbagai dinamika pembangunan wilayah dan kawasan secara teoritis maupun empiris.

Pembangunan wilayah dan kawasan merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek sosial, budaya, lingkungan, politik, dan kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan yang tidak direncanakan secara matang dapat menimbulkan berbagai persoalan sosial seperti ketimpangan wilayah, urbanisasi, migrasi penduduk, kemiskinan, pengangguran, konflik sosial, serta kerusakan lingkungan.

Melalui modul praktikum ini mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana proses pembangunan wilayah berlangsung, mengenali faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan kawasan, serta menganalisis dampak pembangunan terhadap kehidupan masyarakat. Modul ini dirancang secara aplikatif melalui kegiatan observasi lapangan, analisis sosial, pemetaan wilayah, wawancara masyarakat, studi kasus, dan penyusunan rekomendasi pembangunan.

Modul ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, melakukan penelitian sosial sederhana, bekerja dalam tim, serta menyusun laporan akademik secara sistematis. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya memahami teori pembangunan wilayah dan kawasan, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan realitas sosial di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul ini di masa mendatang.

Semoga modul praktikum ini dapat memberikan manfaat bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu pembangunan sosial.

Penyusun

## **2. DAFTAR ISI**

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Pendahuluan
4. Hakikat Pembangunan Wilayah dan Kawasan
5. Ruang Lingkup Praktikum
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
7. Tata Tertib Praktikum
8. Petunjuk Pelaksanaan Praktikum
9. Metode Pengumpulan Data Lapangan
10. Teknik Analisis Data Praktikum
11. Praktikum 1 Identifikasi Karakteristik Wilayah
12. Praktikum 2 Analisis Potensi Wilayah
13. Praktikum 3 Analisis Ketimpangan Wilayah
14. Praktikum 4 Analisis Urbanisasi dan Migrasi
15. Praktikum 5 Analisis Infrastruktur Wilayah
16. Praktikum 6 Pemetaan Sosial Kawasan
17. Praktikum 7 Analisis Dampak Pembangunan Kawasan
18. Praktikum 8 Analisis Partisipasi Masyarakat
19. Praktikum 9 Analisis Kebijakan Pembangunan Wilayah
20. Praktikum 10 Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan
21. Format Laporan Praktikum
22. Rubrik Penilaian
23. Penutup
24. Daftar Pustaka
25. Lampiran

### **3. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan wilayah dan kawasan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan sosial, pembangunan wilayah tidak hanya dilihat sebagai pembangunan fisik semata, tetapi juga sebagai proses perubahan sosial yang melibatkan masyarakat, lembaga sosial, budaya, dan lingkungan hidup.

Di Indonesia, pembangunan wilayah menghadapi berbagai tantangan akibat adanya perbedaan kondisi geografis, ekonomi, sosial, budaya, serta tingkat pembangunan antar daerah. Ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan menjadi salah satu persoalan utama yang menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial seperti urbanisasi, migrasi, pengangguran, kemiskinan, serta rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan publik.

Pembangunan kawasan yang tidak direncanakan secara baik juga dapat memunculkan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Beberapa dampak tersebut antara lain konflik sosial, perubahan struktur mata pencaharian, marginalisasi kelompok masyarakat tertentu, degradasi lingkungan, dan hilangnya nilai-nilai budaya lokal.

Fenomena migrasi penduduk menjadi isu penting dalam pembangunan wilayah dan kawasan. Perpindahan penduduk dari desa ke kota maupun antar wilayah terjadi karena adanya faktor ekonomi, pendidikan, pekerjaan, maupun pembangunan infrastruktur. Dalam negara berkembang seperti Indonesia, migrasi menjadi tantangan tersendiri karena berdampak terhadap kepadatan penduduk, kebutuhan pelayanan publik, dan ketimpangan pembangunan.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, pemahaman mengenai pembangunan wilayah dan kawasan sangat penting agar mahasiswa mampu menganalisis berbagai persoalan pembangunan secara kritis dan komprehensif. Oleh karena itu diperlukan kegiatan praktikum yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi proses pembangunan wilayah di masyarakat.

#### **B. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini membahas problematika proses pengembangan wilayah dan kawasan. Dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami bahwa proses pengembangan wilayah dan kawasan yang direncanakan berdampak positif

bagi kehidupan sosial masyarakat, namun juga mungkin menimbulkan efek negatif yang sebelumnya tidak diperhitungkan.

Salah satu isu penting dalam pembangunan kawasan adalah migrasi penduduk. Dalam konteks pembangunan kawasan, migrasi penduduk merupakan salah satu faktor yang harus ditangani secara tepat, khususnya dalam negara berkembang seperti Indonesia.

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami teori-teori pembangunan kawasan yang berguna untuk menganalisis fenomena migrasi dan pembangunan kawasan.

### **C. Tujuan Praktikum**

1. Memberikan pemahaman praktis mengenai pembangunan wilayah dan kawasan.
2. Melatih kemampuan observasi sosial mahasiswa.
3. Mengembangkan kemampuan analisis terhadap persoalan pembangunan wilayah.
4. Melatih mahasiswa melakukan penelitian lapangan sederhana.
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
6. Meningkatkan kemampuan penyusunan laporan ilmiah.
7. Mengembangkan kemampuan kerja sama dalam kelompok.
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa.

### **D. Manfaat Praktikum**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengamati dan menganalisis kondisi pembangunan wilayah.

#### **2. Bagi Program Studi**

Praktikum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis lapangan.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil praktikum dapat menjadi masukan dalam pengembangan wilayah dan kawasan.

## **4. HAKIKAT PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KAWASAN**

### **A. Pengertian Pembangunan Wilayah**

Pembangunan wilayah merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan secara terintegrasi dalam suatu wilayah tertentu dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan wilayah tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan pemerataan pembangunan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan sosial.

### **B. Pengertian Kawasan**

Kawasan adalah suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu baik dari aspek geografis, ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan sehingga memerlukan pengelolaan khusus.

Kawasan dapat berupa kawasan industri, kawasan pertanian, kawasan pesisir, kawasan wisata, kawasan perkotaan, maupun kawasan perdesaan.

### **C. Tujuan Pembangunan Wilayah**

1. Mengurangi ketimpangan antar wilayah.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur.
5. Meningkatkan pelayanan publik.
6. Menciptakan pembangunan berkelanjutan.

### **D. Prinsip Pembangunan Wilayah**

1. Partisipatif.
2. Berkelanjutan.
3. Berkeadilan.
4. Berbasis potensi lokal.
5. Berwawasan lingkungan.
6. Inklusif.

### **E. Pendekatan Pembangunan Wilayah**

#### **1. Pendekatan Sektoral**

Pembangunan berdasarkan sektor tertentu seperti pertanian, industri, dan pariwisata.

## **2. Pendekatan Regional**

Pembangunan berdasarkan karakteristik wilayah.

## **3. Pendekatan Partisipatif**

Pembangunan yang melibatkan masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan.

## **4. Pendekatan Berkelanjutan**

Pembangunan yang memperhatikan keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## **5. RUANG LINGKUP PRAKTIKUM**

Praktikum Mata Kuliah Pembangunan Wilayah dan Kawasan meliputi:

1. Identifikasi kondisi wilayah.
2. Analisis sosial masyarakat.
3. Analisis potensi wilayah.
4. Analisis ketimpangan pembangunan.
5. Analisis migrasi dan urbanisasi.
6. Analisis infrastruktur wilayah.
7. Pemetaan sosial kawasan.
8. Analisis dampak pembangunan.
9. Analisis partisipasi masyarakat.
10. Penyusunan rekomendasi pembangunan.

Kegiatan praktikum dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, diskusi kelompok, dan penyusunan laporan.

## **6. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

### **A. Capaian Pembelajaran**

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep pembangunan wilayah dan kawasan.
2. Menjelaskan teori pembangunan wilayah.
3. Menganalisis fenomena migrasi dan urbanisasi.
4. Mengidentifikasi dampak pembangunan kawasan.
5. Menganalisis ketimpangan pembangunan.
6. Menyusun rekomendasi pembangunan berbasis masyarakat.
7. Mengembangkan kemampuan penelitian sosial.
8. Menyusun laporan ilmiah secara sistematis.

### **B. Kompetensi Mahasiswa**

#### **Kompetensi Pengetahuan**

Mahasiswa memahami teori pembangunan wilayah dan kawasan.

#### **Kompetensi Keterampilan**

Mahasiswa mampu melakukan observasi dan analisis sosial.

#### **Kompetensi Sikap**

Mahasiswa memiliki sikap objektif, kritis, dan bertanggung jawab.

## **7. TATA TERTIB PRAKTIKUM**

1. Mahasiswa wajib hadir minimal 75%.
2. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh tahapan praktikum.
3. Mahasiswa wajib menjaga etika selama kegiatan lapangan.
4. Mahasiswa harus berpakaian sopan dan rapi.
5. Mahasiswa wajib menjaga nama baik institusi.
6. Mahasiswa wajib menghormati masyarakat dan narasumber.
7. Mahasiswa dilarang memalsukan data.
8. Mahasiswa wajib menyusun laporan sesuai ketentuan.
9. Setiap kelompok wajib melakukan presentasi.
10. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan lingkungan praktikum.

## **8. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

### **A. Pengertian Praktikum**

Praktikum merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa dalam memahami konsep pembangunan wilayah dan kawasan. Praktikum menjadi sarana penting untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Melalui kegiatan praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan observasi, mengidentifikasi masalah pembangunan, melakukan analisis sosial, serta menyusun rekomendasi pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat.

### **B. Tujuan Pelaksanaan Praktikum**

Pelaksanaan praktikum bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman belajar lapangan kepada mahasiswa.
2. Melatih kemampuan observasi dan analisis sosial.
3. Mengembangkan kemampuan penelitian sederhana.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim.
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap persoalan pembangunan wilayah.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akademik.

### **C. Tahapan Pelaksanaan Praktikum**

Pelaksanaan praktikum dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini mahasiswa mempersiapkan seluruh kebutuhan praktikum sebelum turun ke lapangan.

Kegiatan persiapan meliputi:

1. Penjelasan teknis praktikum oleh dosen.
2. Pembentukan kelompok praktikum.
3. Penentuan lokasi praktikum.
4. Penyusunan instrumen observasi.
5. Penyusunan pedoman wawancara.
6. Pembagian tugas anggota kelompok.
7. Persiapan administrasi dan surat izin.
8. Persiapan alat dokumentasi.

Tahap persiapan sangat penting agar kegiatan praktikum berjalan efektif dan sesuai tujuan pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan kegiatan inti praktikum.

Pada tahap ini mahasiswa melakukan:

1. Observasi kondisi wilayah.
2. Wawancara dengan masyarakat.
3. Pengumpulan data sosial dan ekonomi.
4. Pengumpulan dokumentasi lapangan.
5. Identifikasi potensi dan masalah wilayah.
6. Pemetaan sosial masyarakat.
7. Diskusi dengan tokoh masyarakat.

Mahasiswa harus menjaga etika, sopan santun, dan menghormati masyarakat selama kegiatan lapangan.

## **3. Tahap Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis.

Kegiatan pengolahan data meliputi:

1. Pengelompokan data.
2. Reduksi data.
3. Penyajian data.
4. Interpretasi data.
5. Penyusunan kesimpulan.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Mahasiswa menyusun laporan berdasarkan hasil observasi dan analisis data.

Laporan harus disusun secara sistematis, objektif, dan ilmiah.

## **5. Tahap Presentasi**

Setiap kelompok mempresentasikan hasil praktikum di depan kelas.

Presentasi bertujuan untuk:

1. Menyampaikan hasil praktikum.
2. Melatih kemampuan komunikasi akademik.
3. Mendapatkan masukan dan saran.
4. Mengembangkan kemampuan argumentasi ilmiah.

## **D. Ketentuan Praktikum Lapangan**

Mahasiswa wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Hadir tepat waktu.
2. Menggunakan pakaian sopan dan rapi.

3. Menjaga nama baik institusi.
4. Menghormati masyarakat setempat.
5. Tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat.
6. Tidak memalsukan data.
7. Menjaga kebersihan lingkungan.
8. Menjaga keamanan selama kegiatan.

### **E. Peralatan Praktikum**

Peralatan yang digunakan dalam praktikum meliputi:

1. Buku catatan lapangan.
2. Alat tulis.
3. Kamera atau telepon genggam.
4. Laptop.
5. Pedoman wawancara.
6. Peta wilayah.
7. Recorder suara.
8. Formulir observasi.

### **F. Peran Dosen dan Mahasiswa**

#### **1. Peran Dosen**

1. Memberikan arahan praktikum.
2. Membimbing mahasiswa.
3. Mengawasi pelaksanaan praktikum.
4. Memberikan evaluasi.
5. Menilai laporan praktikum.

#### **2. Peran Mahasiswa**

1. Mengikuti seluruh kegiatan praktikum.
2. Melakukan observasi secara aktif.
3. Mengumpulkan data dengan benar.
4. Menyusun laporan secara ilmiah.
5. Menjaga etika selama praktikum.

### **G. Luaran Praktikum**

Luaran praktikum yang diharapkan antara lain:

1. Laporan praktikum.
2. Peta sosial wilayah.
3. Hasil analisis pembangunan wilayah.

4. Dokumentasi lapangan.
5. Rekomendasi pembangunan.

## 9. METODE PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

### A. Pengertian Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab tujuan praktikum. Data yang diperoleh harus relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktikum pembangunan wilayah dan kawasan, data yang dikumpulkan meliputi data sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan infrastruktur.

### B. Jenis Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan.

Contoh data primer:

1. Hasil wawancara.
2. Hasil observasi.
3. Dokumentasi lapangan.
4. Hasil diskusi masyarakat.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain.

Contoh data sekunder:

1. Data BPS.
2. Dokumen pemerintah.
3. Buku dan jurnal.
4. Profil desa.
5. Data kependudukan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi wilayah dan masyarakat.

##### Tujuan Observasi

1. Mengidentifikasi kondisi wilayah.
2. Mengamati aktivitas masyarakat.
3. Mengetahui kondisi infrastruktur.
4. Mengidentifikasi permasalahan sosial.

##### Jenis Observasi

##### a. Observasi Partisipatif

Mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat.

### **b. Observasi Nonpartisipatif**

Mahasiswa hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung.

#### **Langkah-Langkah Observasi**

1. Menentukan objek observasi.
2. Menyusun pedoman observasi.
3. Melakukan pengamatan lapangan.
4. Mencatat hasil pengamatan.
5. Menyusun laporan observasi.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber.

### **Jenis Wawancara**

#### **a. Wawancara Terstruktur**

Menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun.

#### **b. Wawancara Tidak Terstruktur**

Pertanyaan berkembang sesuai situasi lapangan.

### **Narasumber Wawancara**

1. Aparat desa.
2. Tokoh masyarakat.
3. Pelaku usaha.
4. Kelompok masyarakat.
5. Masyarakat umum.

### **Langkah Wawancara**

1. Menentukan narasumber.
2. Menyiapkan pedoman wawancara.
3. Memperkenalkan diri.
4. Mengajukan pertanyaan.
5. Mencatat hasil wawancara.
6. Menyimpulkan hasil wawancara.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa:

1. Foto kegiatan.
2. Video lapangan.
3. Arsip dokumen.
4. Data statistik.
5. Peta wilayah.

#### **4. Studi Literatur**

Mahasiswa menggunakan berbagai sumber pustaka untuk mendukung analisis.

Sumber literatur dapat berupa:

1. Buku.
2. Jurnal ilmiah.
3. Artikel penelitian.
4. Dokumen pemerintah.
5. Peraturan perundang-undangan.

#### **5. Focus Group Discussion (FGD)**

FGD merupakan diskusi kelompok yang melibatkan masyarakat untuk memperoleh informasi dan pendapat mengenai pembangunan wilayah.

##### **Tujuan FGD**

1. Mengidentifikasi masalah masyarakat.
2. Menggali aspirasi masyarakat.
3. Menentukan prioritas pembangunan.
4. Mengumpulkan rekomendasi masyarakat.

#### **D. Prinsip Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data mahasiswa harus memperhatikan prinsip:

1. Objektivitas.
2. Kejujuran.
3. Keterbukaan.
4. Kerahasiaan informan.
5. Kesopanan.
6. Akurasi data.

#### **E. Hambatan Pengumpulan Data**

Beberapa hambatan yang sering dihadapi di lapangan antara lain:

1. Narasumber sulit ditemui.
2. Keterbatasan waktu.
3. Kurangnya data pendukung.
4. Kondisi cuaca.
5. Kendala komunikasi.

Mahasiswa harus mampu mencari solusi terhadap hambatan tersebut secara bijaksana.

## **9. METODE PENGUMPULAN DATA LAPANGAN**

### **A. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi wilayah dan aktivitas masyarakat.

### **B. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada masyarakat, tokoh masyarakat, aparat desa, dan pihak terkait lainnya.

### **C. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto, video, peta, dan dokumen pendukung.

### **D. Studi Literatur**

Mahasiswa menggunakan buku, jurnal, dan dokumen resmi sebagai sumber data pendukung.

### **E. Focus Group Discussion**

Diskusi kelompok dilakukan untuk memperoleh informasi dan masukan dari masyarakat.

## **10. TEKNIK ANALISIS DATA PRAKTIKUM**

### **A. Pengertian Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengolah, mengelompokkan, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Dalam praktikum pembangunan wilayah dan kawasan, analisis data bertujuan untuk memahami kondisi wilayah, mengidentifikasi masalah pembangunan, serta menyusun rekomendasi pengembangan wilayah.

### **B. Tujuan Analisis Data**

1. Menyusun data secara sistematis.
2. Mengidentifikasi masalah pembangunan.
3. Menjelaskan kondisi sosial masyarakat.
4. Menentukan hubungan antar variabel.
5. Menyusun kesimpulan praktikum.
6. Menyusun rekomendasi pembangunan

### **C. Tahapan Analisis Data**

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses memilih dan menyederhanakan data yang relevan.

Pada tahap ini mahasiswa:

1. Memilih data penting.
2. Mengelompokkan data.
3. Menghapus data yang tidak relevan.
4. Menyusun data berdasarkan fokus praktikum.

#### **2. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk:

1. Narasi.
2. Tabel.
3. Grafik.
4. Diagram.
5. Peta wilayah.
6. Foto dokumentasi.

Penyajian data bertujuan mempermudah proses analisis.

### **3. Interpretasi Data**

Interpretasi data dilakukan dengan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh.

Mahasiswa harus mampu:

1. Menjelaskan makna data.
2. Menghubungkan data dengan teori.
3. Menjelaskan hubungan antar fenomena.
4. Menjelaskan penyebab masalah.
5. Menjelaskan dampak pembangunan.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data.

Kesimpulan harus:

1. Sesuai tujuan praktikum.
2. Berdasarkan fakta lapangan.
3. Bersifat objektif.
4. Disusun secara sistematis.

### **D. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam.

Data kualitatif diperoleh dari:

1. Wawancara.
2. Observasi.
3. Dokumentasi.
4. Diskusi kelompok.

#### **Langkah Analisis Kualitatif**

1. Membaca seluruh data.
2. Mengidentifikasi tema utama.
3. Mengelompokkan informasi.
4. Menyusun interpretasi.
5. Menarik kesimpulan.

### **E. Teknik Analisis SWOT**

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi:

1. Strengths (kekuatan).
2. Weaknesses (kelemahan).
3. Opportunities (peluang).

4. Threats (ancaman).

### **Contoh Analisis SWOT**

<b>Faktor</b>	<b>Analisis</b>
---------------	-----------------

Strength	Potensi pertanian
----------	-------------------

Weakness	Infrastruktur terbatas
----------	------------------------

Opportunity	Dukungan pemerintah
-------------	---------------------

Threat	Bencana alam
--------	--------------

### **F. Teknik Analisis Sosial**

Analisis sosial dilakukan untuk memahami kondisi masyarakat.

Aspek yang dianalisis meliputi:

1. Struktur sosial.
2. Tingkat pendidikan.
3. Mata pencaharian.
4. Kondisi ekonomi.
5. Kelembagaan sosial.
6. Hubungan sosial masyarakat.

### **G. Teknik Analisis Infrastruktur**

Analisis infrastruktur dilakukan untuk mengetahui:

1. Kondisi jalan.
2. Transportasi.
3. Air bersih.
4. Listrik.
5. Fasilitas pendidikan.
6. Fasilitas kesehatan.

### **H. Teknik Analisis Dampak Pembangunan**

Analisis dampak pembangunan dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembangunan terhadap masyarakat.

#### **Dampak yang Dianalisis**

1. Dampak ekonomi.
2. Dampak sosial.
3. Dampak budaya.
4. Dampak lingkungan.

## **I. Validitas Data**

Untuk menjaga validitas data dilakukan:

### **1. Triangulasi Sumber**

Membandingkan informasi dari beberapa narasumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Triangulasi Waktu**

Melakukan pengumpulan data pada waktu berbeda.

## **J. Penyusunan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis mahasiswa menyusun rekomendasi pembangunan.

Rekomendasi harus:

1. Realistis.
2. Berdasarkan kebutuhan masyarakat.
3. Berorientasi keberlanjutan.
4. Memperhatikan potensi wilayah.
5. Dapat diterapkan.

## **K. Kesalahan yang Harus Dihindari dalam Analisis Data**

1. Memanipulasi data.
2. Menyimpulkan tanpa data.
3. Mengabaikan data penting.
4. Tidak mencantumkan sumber data.
5. Analisis yang tidak objektif.

## **11. PRAKTIKUM 1 IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WILAYAH**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah.

### **B. Materi Praktikum**

Karakteristik wilayah meliputi kondisi geografis, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Menentukan lokasi observasi.
2. Mengamati kondisi wilayah.
3. Mengidentifikasi mata pencaharian masyarakat.
4. Mengidentifikasi fasilitas umum.
5. Menyusun hasil observasi.

### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun deskripsi lengkap kondisi wilayah.

## **12. PRAKTIKUM 2 ANALISIS POTENSI WILAYAH**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis potensi wilayah.

### **B. Materi Praktikum**

Potensi wilayah meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, ekonomi, budaya, dan pariwisata.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi potensi sumber daya.
2. Mengidentifikasi peluang pengembangan.
3. Menyusun analisis SWOT.
4. Menyusun rekomendasi pengembangan.

### **D. Tugas Praktikum**

Membuat analisis potensi wilayah secara komprehensif.

### **13. PRAKTIKUM 3 ANALISIS KETIMPANGAN WILAYAH**

#### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis ketimpangan pembangunan.

#### **B. Materi Praktikum**

Ketimpangan wilayah terjadi akibat perbedaan pembangunan antar daerah.

#### **C. Langkah Praktikum**

1. Membandingkan dua wilayah.
2. Mengidentifikasi perbedaan infrastruktur.
3. Mengidentifikasi pelayanan publik.
4. Menyusun analisis ketimpangan.

#### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun laporan ketimpangan wilayah.

## **14. PRAKTIKUM 4 ANALISIS URBANISASI DAN MIGRASI**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis urbanisasi dan migrasi.

### **B. Materi Praktikum**

Urbanisasi dan migrasi merupakan fenomena perpindahan penduduk yang berkaitan dengan pembangunan wilayah.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi bentuk migrasi.
2. Mengidentifikasi faktor pendorong.
3. Mengidentifikasi dampak migrasi.
4. Menyusun hasil analisis.

### **D. Tugas Praktikum**

Membuat analisis fenomena migrasi pada wilayah tertentu.

## **15. PRAKTIKUM 5 ANALISIS INFRASTRUKTUR WILAYAH**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis kondisi infrastruktur wilayah.

### **B. Materi Praktikum**

Infrastruktur meliputi jalan, transportasi, listrik, air bersih, pendidikan, dan kesehatan.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi kondisi infrastruktur.
2. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.
3. Mengidentifikasi hambatan pembangunan.
4. Menyusun rekomendasi.

### **D. Tugas Praktikum**

Membuat laporan kondisi infrastruktur wilayah.

## **16. PRAKTIKUM 6 PEMETAAN SOSIAL KAWASAN**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu melakukan pemetaan sosial.

### **B. Materi Praktikum**

Pemetaan sosial digunakan untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi kelompok masyarakat.
2. Mengidentifikasi lembaga sosial.
3. Mengidentifikasi masalah sosial.
4. Menyusun peta sosial.

### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun peta sosial kawasan.

## **17. PRAKTIKUM 7 ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis dampak pembangunan.

### **B. Materi Praktikum**

Pembangunan kawasan dapat menimbulkan dampak positif dan negatif.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi bentuk pembangunan.
2. Mengidentifikasi dampak sosial.
3. Mengidentifikasi dampak ekonomi.
4. Mengidentifikasi dampak lingkungan.

### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun analisis dampak pembangunan kawasan.

## **18. PRAKTIKUM 8 ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis partisipasi masyarakat.

### **B. Materi Praktikum**

Partisipasi masyarakat penting dalam pembangunan wilayah.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi bentuk partisipasi.
2. Mengidentifikasi kelompok masyarakat.
3. Mengidentifikasi hambatan partisipasi.
4. Menyusun hasil analisis.

### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun laporan partisipasi masyarakat.

## **19. PRAKTIKUM 9 ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN WILAYAH**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan pembangunan wilayah.

### **B. Materi Praktikum**

Kebijakan pembangunan wilayah bertujuan mengatur arah pembangunan daerah.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi kebijakan daerah.
2. Mengidentifikasi program pembangunan.
3. Menganalisis implementasi kebijakan.
4. Menyusun rekomendasi.

### **D. Tugas Praktikum**

Membuat analisis kebijakan pembangunan wilayah.

## **20. PRAKTIKUM 10 PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN**

### **A. Tujuan**

Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan kawasan.

### **B. Materi Praktikum**

Perencanaan kawasan dilakukan berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat.

### **C. Langkah Praktikum**

1. Mengidentifikasi potensi kawasan.
2. Mengidentifikasi masalah utama.
3. Menentukan prioritas pembangunan.
4. Menyusun program pembangunan.
5. Menyusun rekomendasi.

### **D. Tugas Praktikum**

Menyusun proposal pengembangan kawasan.

## **21. FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM**

### **A. Sistematika**

1. Cover.
2. Kata Pengantar.
3. Daftar Isi.
4. Pendahuluan.
5. Tujuan.
6. Metode.
7. Hasil.
8. Analisis.
9. Kesimpulan.
10. Saran.
11. Daftar Pustaka.
12. Lampiran.

### **B. Ketentuan Penulisan**

1. Kertas A4.
2. Spasi 1.
3. Font Times New Roman 12.
4. Margin kiri 4 cm.
5. Margin kanan 3 cm.
6. Margin atas 3 cm.
7. Margin bawah 3 cm.

## 22. RUBRIK PENILAIAN PRAKTIKUM

No Aspek Penilaian	Bobot
1 Kehadiran	10%
2 Observasi Lapangan	20%
3 Pengumpulan Data	15%
4 Analisis Data	25%
5 Laporan	20%
6 Presentasi	10%

### Kriteria Penilaian

#### Sangat Baik

Mahasiswa aktif dan mampu melakukan analisis mendalam.

#### Baik

Mahasiswa mampu mengikuti praktikum dengan baik.

#### Cukup

Mahasiswa kurang aktif dalam praktikum.

#### Kurang

Mahasiswa tidak mampu menyusun analisis secara baik.

## **23. PENUTUP**

Pembangunan wilayah dan kawasan merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lingkungan. Oleh karena itu mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembangunan wilayah dan kawasan.

Melalui modul praktikum ini mahasiswa diharapkan mampu memahami teori pembangunan wilayah, menganalisis fenomena migrasi dan urbanisasi, mengidentifikasi dampak pembangunan kawasan, serta menyusun rekomendasi pembangunan yang partisipatif dan berkelanjutan.

Praktikum juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan observasi, penelitian sosial, analisis data, dan penyusunan laporan ilmiah mahasiswa.

Dengan demikian lulusan Program Studi Pembangunan Sosial diharapkan mampu berkontribusi dalam proses pembangunan masyarakat dan pengembangan wilayah secara berkelanjutan.

## 24. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Budiharsono, Sugeng. 2018. *Analisis Pembangunan Wilayah*. Bogor: IPB Press.
- Friedmann, John. 1987. *Planning in the Public Domain*. Princeton: Princeton University Press.
- Muta'ali, Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Rustiadi, Ernan, dkk. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sjafrizal. 2018. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. 2014. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2015. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- UNDP. 2020. *Human Development Report*. New York: United Nations Development Programme.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

## **25. LAMPIRAN**

### **Contoh Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kondisi pembangunan di wilayah ini?
2. Apa masalah utama yang dihadapi masyarakat?
3. Bagaimana dampak pembangunan terhadap masyarakat?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan?
5. Apa harapan masyarakat terhadap pembangunan wilayah?

### **Contoh Format Observasi**

<b>No Aspek Observasi</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
---------------------------	-------------------------

- |   |                       |
|---|-----------------------|
| 1 | Kondisi Infrastruktur |
| 2 | Kondisi Sosial        |
| 3 | Kondisi Ekonomi       |
| 4 | Fasilitas Umum        |
| 5 | Permasalahan Wilayah  |

### **Contoh Jadwal Praktikum**

#### **Minggu Kegiatan**

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1 | Pengarahan Praktikum |
| 2 | Observasi Lapangan   |
| 3 | Pengumpulan Data     |
| 4 | Analisis Data        |
| 5 | Penyusunan Laporan   |
| 6 | Presentasi           |



# MODUL PRAKTIKUM

## MATA KULIAH PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KAWASAN

Modul Praktikum Mata Kuliah Pembangunan Wilayah dan Kawasan ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam memahami konsep, teori, dan praktik pembangunan wilayah secara komprehensif. Modul ini dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan kegiatan praktis melalui berbagai studi kasus, analisis wilayah, serta pemetaan potensi dan permasalahan kawasan guna mendukung perencanaan pembangunan yang berkelanjutan.



**DOSEN PENGAMPU :**  
Muhammad Iqbal, S.P., M.Si



**DISUSUN UNTUK :**  
Mahasiswa  
Program Studi Pembangunan Sosial



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA

2024

